

ABSTRAKSI

Kecurangan telah mendapat perhatian besar dalam dunia bisnis karena dampaknya yang begitu besar. Salah satu penyebab terjadinya kecurangan adalah munculnya kesempatan akibat kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam pengendalian internal suatu badan usaha. Untuk itu diperlukan suatu audit untuk mengevaluasi pengendalian internal agar badan usaha dapat mencegah terjadinya kecurangan.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah PT “X”, yang merupakan pabrik bola dan berlokasi di Pasuruan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara semi terstruktur, analisis data, dan studi kepustakaan. Pelaksanaan audit manajemen pada PT “X” ditujukan untuk menganalisa dan mencari permasalahan yang terdapat dalam perusahaan, terutama pengendalian internal dalam siklus penjualan agar perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kecurangan.

Dari hasil audit yang telah dilakukan terhadap aktivitas penjualan PT “X” tampak beberapa kelemahan dalam pengendalian internal yang diterapkan. Kelemahan-kelemahan tersebut berupa prosedur yang tidak tepat dan dokumentasi yang kurang memadai sehingga memunculkan celah yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja yang berniat melakukan kecurangan. Selain itu masih terdapat perangkapan antara fungsi otorisasi kredit dan fungsi penjualan, juga antara fungsi gudang dengan fungsi pengiriman. Kolusi juga menjadi penyebab gagalnya pengendalian internal dalam perusahaan.

Setelah menemukan kelemahan pada struktur pengendalian internal siklus penjualan, audit manajemen yang dilakukan dapat memperbaiki pengendalian internal dalam perusahaan melalui rekomendasi yang diberikan. Dengan demikian aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat beroperasi secara lebih optimal.